

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

1.1.1 Pendekatan

Penelitian ini akan dilakukan dengan cara pendekatan kualitatif. Hal ini karena tema penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan subyek yang akan diteliti, supaya penelitian mendapatkan data yang akurat dan natural¹.

Peneliti kualitatif dituntut untuk mampu mengorganisasikan teori yang telah dibaca, karena landasan teori yang tercantum di dalam proposal penelitian berfungsi untuk menunjukkan penguasaan teori dan pemahaman masalah yang diteliti. Maka dari itu, peneliti kualitatif untuk melakukan *ground research* untuk menemukan teori berdasarkan data lapangan.²

1.1.2 Lokasi

Lokasi penelitian ini di SD Aisyiyah Koja Jakarta Utara yang terletak di Jl. Seroja No.2, RT/RW 3/13, Kelurahan Rawabadak Utara, Kec. Koja, Kota Jakarta Utara, Prov. D.K.I. Jakarta.

1.1.3 Subyek Penelitian

Subjek penelitian di SD Aisyiyah Koja Jakarta Utara adalah kepala sekolah, guru dan orangtua wali. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah bentuk komunikasi yang terjalin antara guru dengan orangtua di SD Aisyiyah Koja Jakarta Utara.

¹ Nawari Ismail, *Metodelogi Penelitian untuk Studi Islam: Paduan Praktis dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta: UMY, 2015) Hlm: 86

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Hlm.: 214

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 8 orang, yaitu:

1. 1 (satu) orang Kepala Sekolah sebagai pihak yang mengetahui gambaran umum SD Aisyiyah Koja Jakarta Utara.
2. 1 (satu) orang Wali Kelas II sebagai pelaku hubungan komunikasi dengan orangtua di SD Aisyiyah Koja Jakarta Utara.
3. 6 (enam) orangtua/wali murid kelas II yang terdiri dari:
 - a. 3 (tiga) orangtua/wali murid yang sering menunggu anaknya di sekolah.
 - b. 3 (tiga) orangtua/wali murid yang hanya mengantar dan menjemput anaknya di SD Aisyiyah Koja Jakarta Utara.

1.1.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipan dan wawancara.

1. Observasi

Menggunakan partisipasi pasif (melihat), teknik ini akan memperoleh data tentang bentuk komunikasi yang digunakan antara orangtua, guru dan anak/siswa.

2. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan dengan (1) kepala sekolah SD Aisyiyah Koja, (2) Wali kelas SD Aisyiyah Koja, dan (3) Orangtua/wali murid. Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah yaitu untuk memperoleh informasi tentang bentuk komunikasi yang telah diupayakan oleh pihak sekolah atau guru. Adapun wawancara

mendalam dengan guru wali kelas dan orangtua adalah untuk memperoleh informasi cara komunikasi yang digunakan keduanya dalam menyampaikan pesan.

1.1.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen penelitian. Peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi, sehingga instrumennya adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi. Sebelum proses pelaksanaan, peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian. Di dalam observasi hanya mencatat berbagai keterlibatan orangtua saat ada kegiatan program di sekolah dan melihat komunikasi yang terjalin antara guru dengan orangtua. Adapun kisi-kisi observasi yang digunakan sebagai berikut:

1. Kisi-kisi Observasi

Tabel 3.1 Kisi-kisi observasi

Komponen	Aspek yang diamati
Proses Pelaksanaan Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu terjadinya komunikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Saat mengantar anak b. Saat menjemput anak c. Saat pertemuan/rapat d. Saat kegiatan lainnya 2. Tempat terjadinya komunikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Di luar kelas b. Di dalam ruang pertemuan 3. Bentuk komunikasi

2. Kisi-kisi wawancara

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara

Komponen	Aspek yang ditanyakan
Bentuk-bentuk komunikasi	Hubungan komunikasi
	Bentuk komunikasi
	Proses/pelaksanaan komunikasi
	Faktor pendukung dalam berkomunikasi
	Faktor penghambat dalam berkomunikasi

Selain itu, peneliti juga membuat panduan observasi dan wawancara. Panduan wawancara digunakan untuk mendapatkan data guna memadukan hasil observasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang sejauh mana hubungan orangtua dengan sekolah maupun sebaliknya. Adapun panduan observasi dan wawancaranya dapat dilihat di lampiran.

3.1.6 Kredibilitas Penelitian

Peneliti menguji kredibilitas data dengan melalui triangulasi. Menurut William Wiersma, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik.

Adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu.

Yaitu dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.³

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan pengecekan data yang telah diambil dari beberapa sumber penelitian.

3.1.7 Analisis Data

Peneliti melakukan penelitian dengan fokus tentang “*bentuk-bentuk komunikasi*” dengan mengadakan wawancara mendalam kepada kepala sekolah, guru wali kelas, dan orangtua wali murid yang dipilih secara *purposive* atau yang dianggap oleh pihak sekolah sebagai orang yang dapat memberikan informasi secara mendetail. Mereka dipersilahkan untuk menyampaikan informasi-informasi. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci untuk menanyakan bentuk komunikasi apa saja yang biasa digunakan, faktor apa saja yang mempengaruhi dan menghambat komunikasi di lokasi penelitian.

Data kualitatif yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara selanjutnya dianalisis secara induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Analisis data dalam penelitian ini lebih difokuskan pada proses yang berlangsung selama di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data yang dilakukan.

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan tiga langkah, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing /verification* (penarikan kesimpulan dan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Hlm.: 274

verifikasi).⁴ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada bentuk-bentuk komunikasi guru dan orangtua.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dengan teks yang bersifat naratif. Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Berdasarkan pertanyaan tersebut, peneliti mendapatkan informasi dengan kesimpulan akhir tentang bentuk-bentuk komunikasi yang digunakan antara guru dan orangtua di SD Aisyiyah Koja Jakarta Utara.

3.1.8 Sistematika Kepenulisan.

Hasil penelitian ini akan membahas lima bab dari sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I : berisikan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : berisikan tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori.

BAB III : berisikan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan masalah.

BAB IV : berisikan tentang hasil penelitian berupa profil lembaga dan pembahasan.

BAB V : penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran.

⁴ *Ibid*, Hlm. 246